

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia, dan ridho-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Studi Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Penggunaan Antibiotik” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi pada program Studi Diploma III di Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana.

Terwujudnya Karya Tulis Ilmiah ini berkat adanya bimbingan dan bantuan yang berharga dari berbagai pihak dalam pelaksanaan sampai penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Patonah, M.Si., Apt. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung.
2. Ika Kurnia, M.Si., Apt. selaku Ketua Prodi Diploma III Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung.
3. Winasih Rachmawati, M.Si., Apt. selaku Pembimbing I dari Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana yang telah memberikan bimbingan yang sangat berguna selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
4. Ni Nyoman Sri Mas H, MAB., Apt. selaku Pembimbing II dari Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana yang telah memberikan bimbingan yang sangat berguna selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
5. Seluruh Dosen pengajar dan staff akademik atas bantuan yang diterima selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung.
6. Keluarga khususnya kepada kedua Orang Tua yang selalu mendoakan, memberi nasihat, semangat dan dorongan selama kegiatan penyusunan Karya Tulis Ilmiah.
7. Seluruh rekan-rekan seperjuangan Program Studi Ahli Madya Farmasi Universitas Bhakti Kencana Bandung.

Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini sangat penulis harapkan. Akhir kata penulis sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini dari awal sampai akhir semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya bidang farmasi.

Bandung, Juli 2020

M. Jundi Al Ansori